Mengenal Penyakit Herpes

Pernahkah pada salah satu bagian tubuh Anda, timbul bintil-bintil, atau gelembung-gelembung berisi air di atas kulit yang membuat Anda tidak nyaman? Terasa sangat gatal, dan bentuknya pun menurunkan kepercayaan diri Anda. Coba teliti lagi, bisa jadi Anda terkena Herpes.

Herpes ini salah satu penyakit radang kulit yang ditandai dengan pembentukan gelembung-gelembung berkelompok. Biasanya gelembung-gelembung ini berisi air pada dasar peradangan.

Herpes, atau kadang disebut dengan penyakit cacar merupakan penyakit radang kulit yang ditandai dengan pembentukan gelembung-gelembung berisi air secara berkelompok. "Umumnya ciri-ciri orang yang terkena herpes didahului oleh gejala prodormal seperti demam ringan, nyeri kepala, nyeri sendi, lalu nyeri dan sensitif di lokasi yang akan timbul herpes. Setelah itu barulah diikuti dengan timbul lepuh berkelompok, yang dirasakan kurang nyaman, sakit, perih atau panas.

Herpes terbagi menjadi dua jenis, yaitu herpes zoster atau yang biasa dikenal dengan cacar ular, dan herpes simpleks. Herpes simpleks terbagi lagi menjadi dua macam yaitu herpes labialis dan herpes genitalis. Penyakit ini biasanya disebabkan karena adanya infeksi virus pada kulit baik yang diperoleh secara eksogen maupun endogen.

Pada kasus herpes zoster, bagian tubuh yang dapat terkena herpes sangat bervariasi dan unilateral (satu sisi tubuh saja) seperti pada wajah, lengan, dada, punggung, bokong, atau kaki. Sementara pada herpes labialis biasanya gelembung timbul di sekitar area bibir. Sedangkan pada kasus herpes genitalis, bagian tubuh yang dapat terkena herpes hanya pada area kelamin.

Penularan penyakit herpes sangatlah cepat. Pada herpes zoster penularan bisa terjadi lewat udara maupun sentuhan langsung dengan orang yang terkena herpes, sedangkan penularan herpes simpleks biasanya dapat terjadi lewat sentuhan atau hubungan seksual.

Herpes zoster

Herpes zoster disebabkan oleh virus Varicella zoster, yaitu virus yang juga menyebabkan cacar air.Tanda penyakit ini berupa munculnya gelembung-gelembung kecil yang tersebar di area punggung, hanya pada satu sisi, dan meliputi daerah persyarafan tertentu. Gelembung - gelembung ini terasa nyeri dan ketika pecah dapt menimbulkan infeksi oleh bakteri. Penyakit ini bukan penyakit kelamin, dan dapat sembuh sempurna.

Herpes simpleks

Herpes simpleks disebabkan oleh herpes virus hominis (HVH). Ada dua macam virus HVH ini, yaitu HVH tipe 1 yang dapat menyebabkan herpes labialis dan keratitis, dan HVH tipe 2 yang menyebabkan penyakit kelamin yang disebut herpes genitalis. Pada herpes labialis, gelembung berisi air biasanaya terdapat di sekitar bibir yang menyebabkan rasa gatal dan panas . Sedangkan pada Herpes keratitis, infeksi virus infeksi virus biasanya mengenai area sekitar kornea mata yang dapat menimbulkan

luka.

Gejala yang ditimbulkan oleh virus herpes genitalis yang ditularkan melalui hubungan seksual ini,biasanya muncul setelah beberapa hari. Misalnya, gatal-gatal dan nyeri di daerah genital, dengan kulit dan selaput lendir yang menjadi merah. Herpes simpleks berkenaan dengan sekelompok virus yang menulari manusia. Serupa dengan herpes zoster, herpes simpleks menyebabkan luka-luka yang sangat sakit pada kulit. Gejala awal biasanya gatal-gatal dan kesemutan/perasaan geli, dan diikuti dengan benjolan yang membuka dan menjadi sangat sakit. Infeksi ini dapat menghilan selama beberapa waktu, kemudian tiba-tiba menjadi aktif kembali tanpa alasan jelas. Virus herpes simpleks tipe 1 adalah penyebab umum untuk luka-luka demam di area sikitar mulut. Herpes simpleks-2 biasanya menyebabkan herpes pada kelamin. Namun belakangan diketahui bahwa virus tipe 1 juga dapat menyebabkan infeksi pada kelamin, begitu pula virus tipe 2 dapat menginfeksikan daerah mulut melalui hubungan seks.
Infeksi herpes-2 lebih umum pada perempuan sebagai perbandingan kurang lebih 1 dalam 4 perempuan dan 1 dalam 5 laki-laki terinfeksi herpes simpleks-2. Herpes kelamin sangat berpotensi menyebabkan kematian pada bayi yang terinfeksi. Bila seorang perempuan mempunyai herpes kelamin aktif waktu melahirkan, sebaiknya melahirkan dengan bedah caesar. Herpes simpleks paling mungkin kambuh pada orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah. Ini termasuk orang dengan HIV, dan siapa pun berusia di atas 50 tahun. Para ilmuwan berpendapat bahwa penyakit lebih mungkin kambuh pada orang yang sangat lelah atau mengalami banyak stres. Hubungan Herpes Simpleks dengan HIV Herpes simpleks tidak termasuk infeksi yang mendefinisikan AIDS. Namun orang yang terinfeksi herpes bersama dengan HIV biasanya mengalami jangkitan herpes kambuh lebih sering. Jangkitan ini dapat lebih parah dan bertahan lebih lama dibanding dengan orang HIV-negatif. Luka akibat herpes dapat memberi jalur yang dapat dimanfaatkan HIV untuk melewati pertahanan kekebalan tubuh, sehingga menjadi lebih mudah terinfeksi HIV. Orang yang memiliki penyakit herpes simpleks aktif sebaiknya berhati-hati ketika melakukan hubungan seks agar terhindar dari infeksi HIV. Orang dengan HIV dan herpes simpleks bersama juga sebaiknya sangat hati-hati waktu terjangkit herpes aktif. Pada waktu itu, viral load HIV-nya biasanya lebih tinggi, dan hal ini dapat meningkatkan kemungkinan HIV ditularkan pada orang lain.

Untuk itu, Jika Anda mengalami gejala herpes, segera periksakan kondisi Anda ke rumah sakit terdekat. Jangan sampai Anda menunda pengobatan penyakit ini. Penanggulangan herpes biasa dilakukan dengan penggunaan obat antivirus untuk menekan pertumbuhan dan penyebaran virus herpes.

Punya Keluhan Penyakit? Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Telepon/WhatsApp: 0811-6131-718

Subscribe Youtube: Klinik Atlantis
Follow Instagram: Klinik Atlantis
Follow Facebook: Klinik Atlantis Medan

KLINIK ATLANTIS
Alamat: Jalan Williem Iskandar (Pancing) Komplek MMTC Blok A No. 17-18, Kenangan

Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20223